



Pengabdian Pendampingan UMKM dalam Membangun Branding Berbasis Pelestarian Lingkungan

Dedication to Assisting MSMEs in Building Environmental Preservation- Based Branding

Rizka Amelia^{1*}, Ady Putra Musati², Rizki Amelia³, Akmal Addaafi⁴, Raja Ardhio Ramadhan⁵, Marnida Delova⁶, Siti Humayrah⁷, Rini Elfina⁸, Muhammad Yusuf⁹.

¹⁻⁸Manajemen, Universitas Ibnu Sina, Indonesia

E-mail: rizkaamelia682@gmail.com¹, theapm04@gmail.com², rizkiamelia472@gmail.com³, maljunior6@gmail.com⁴, raja2015.r232@gmail.com⁵, delovakuuu@gmail.com⁶, zarghi160@gmail.com⁷, rini.elfina@uis.ac.id, mhdyusufbtm@gmail.com⁸

*Penulis Korespondensi: rizkaamelia682@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 30 Mei 2026;

Revisi: 30 Juni 2026;

Diterima: 20 Juli 2026;

Tersedia: 03 Agustus 2026.

Keywords: Community

Participation; Community Service;

Environmental Cleanliness; Trash

Bins; Waste Management.

Abstract. *The Community Service College Program (KPM) is a form of student service aimed at making a real contribution to solving problems in the community. One of the issues found at the KPM site is the community's low awareness of keeping the environment clean due to limited trash disposal facilities. This activity aims to raise community awareness about the importance of maintaining environmental cleanliness through the distribution of trash bins. The method used is descriptive with a participatory approach, which includes observation, problem identification program implementation, and evaluation of the activity results. The results show that providing trash bins makes it easier for the community to dispose of garbage properly and encourages greater awareness of keeping the environment clean. This program has also received positive responses from the community because it is considered capable of supporting the creation of a cleaner, healthier, and more comfortable environment. In addition, this activity is expected to foster the habit of disposing of trash properly, increase community participation in maintaining public facilities, and create a culture of sustainable environmental care for all residents. Therefore, distributing trash bins is a simple yet effective effort to boost community participation in maintaining environmental cleanliness sustainably.*

Abstrak

Program Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (KPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Salah satu permasalahan yang ditemukan di lokasi KPM adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan akibat keterbatasan sarana pembuangan sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pembagian tempat sampah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan partisipatif, yang meliputi observasi, identifikasi permasalahan, pelaksanaan program, serta evaluasi hasil kegiatan. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa penyediaan tempat sampah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya serta mendorong meningkatnya kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan. Program ini juga memperoleh respons yang positif dari masyarakat karena dinilai mampu mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga fasilitas umum, serta menciptakan budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan bagi seluruh warga. Dengan demikian, pembagian tempat sampah merupakan salah satu upaya sederhana namun efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kebersihan lingkungan; Pengabdian kepada masyarakat; Pengelolaan sampah; Partisipasi masyarakat; Tempat sampah. pengelolaan sampah.

1. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan. Lingkungan yang bersih tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat, tetapi juga mendukung aktivitas ekonomi, khususnya pada kawasan yang menjadi pusat kegiatan perdagangan dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, permasalahan sampah masih menjadi tantangan di berbagai wilayah, terutama pada kawasan yang memiliki aktivitas masyarakat cukup tinggi. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya serta keterbatasan sarana pendukung menjadi faktor yang menyebabkan lingkungan kurang terjaga kebersihannya. Berbagai kajian menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi masyarakat dan minimnya infrastruktur pemilahan sampah menjadi faktor utama penyebab permasalahan sampah di kawasan permukiman maupun pusat kegiatan usaha (Kusnadi & Lestari, 2023; Setiadi, Nurhadi, & Prihantoro, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di RW 08 RT 04 Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, ditemukan bahwa kawasan UMKM Pasar Hang Tuah masih menghadapi beberapa permasalahan, salah satunya adalah keterbatasan fasilitas tempat sampah yang berdampak pada kebersihan lingkungan. Selain itu, kondisi tersebut berpotensi mengurangi kenyamanan masyarakat maupun pengunjung yang beraktivitas di kawasan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya sederhana namun efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui penyediaan sarana pembuangan sampah yang memadai. Kondisi ini sejalan dengan temuan Nugraha, Sutjahjo, dan Amin (2018) yang menunjukkan bahwa keterbatasan sarana pembuangan sampah berkontribusi terhadap rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Penyediaan tempat sampah merupakan salah satu bentuk intervensi yang dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah. Keberadaan tempat sampah yang mudah dijangkau diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya serta menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, lingkungan yang bersih juga dapat meningkatkan citra kawasan UMKM sehingga memberikan nilai tambah bagi pelaku usaha dan menciptakan kenyamanan bagi konsumen. Hal ini didukung oleh Batubara, Mardiansyah, dan Sukma (2022) yang menemukan bahwa pengadaan tempat sampah organik dan anorganik di lingkungan permukiman mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, serta oleh Andalia, Usman, dan Ainun (2024) yang

menekankan pentingnya sosialisasi pengelolaan sampah berbasis komunitas bagi keberlanjutan program.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan dengan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan di lapangan. Program pembagian tempat sampah dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat sekaligus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang melalui perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah serta mendukung terciptanya lingkungan yang lebih nyaman, sehat, dan produktif. Peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga ditegaskan oleh Joleha et al. (2024), yang menunjukkan bahwa penguatan partisipasi masyarakat melalui edukasi dan inovasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RW 08 RT 04 Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, yang merupakan kawasan dengan aktivitas masyarakat dan pelaku UMKM cukup tinggi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mampu meningkatkan partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pendekatan deskriptif partisipatif ini sejalan dengan metode yang digunakan Masrifah dan Hardjati (2024) dalam mengkaji program partisipasi masyarakat pada pengelolaan sampah secara kualitatif.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap observasi lapangan dan wawancara kepada Ketua RW, Ketua RT, serta beberapa pelaku UMKM untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait pengelolaan sampah. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih terbatasnya sarana pembuangan sampah menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, sehingga diperlukan penyediaan fasilitas yang memadai. Tahapan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui wawancara dengan tokoh setempat ini juga diterapkan oleh Rachman, Soesanto, Khair, dan Matsumoto (2020) dalam mendorong partisipasi pemimpin dan masyarakat pada pengelolaan sampah padat di Indonesia.

Tahap berikutnya adalah perencanaan program, yaitu menentukan bentuk kegiatan, lokasi penempatan tempat sampah, serta melakukan koordinasi dengan perangkat wilayah setempat agar pelaksanaan program berjalan sesuai kebutuhan masyarakat. Selanjutnya dilakukan pembagian dan penempatan tempat sampah pada lokasi yang telah disepakati, terutama di kawasan yang memiliki aktivitas masyarakat dan pelaku UMKM.

Setelah pelaksanaan program, dilakukan evaluasi melalui pengamatan langsung terhadap pemanfaatan tempat sampah serta respons masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan masyarakat, efektivitas penyediaan tempat sampah, serta perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan hasil pelaksanaan program serta manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Program.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan observasi dan identifikasi permasalahan di RW 08 RT 04 Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan perangkat wilayah serta pelaku UMKM, diketahui bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah masih terbatasnya fasilitas tempat sampah di kawasan UMKM Pasar Hang Tuah. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian masyarakat masih membuang sampah tidak pada tempatnya sehingga kebersihan lingkungan kurang terjaga. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Pratiwi, Hardjo, dan Hotimah (2021) yang menunjukkan bahwa keterbatasan sarana pembuangan sampah di kawasan permukiman padat aktivitas turut memengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan program pembagian dan penempatan tempat sampah pada lokasi yang telah disepakati bersama perangkat wilayah. Program ini bertujuan untuk menyediakan sarana pembuangan sampah yang mudah dijangkau oleh masyarakat sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap pentingnya menjaga kebersihan

lingkungan. Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Ketua RW dan Ketua RT agar penempatan tempat sampah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan berada pada lokasi yang mudah diakses. Langkah koordinasi dengan perangkat wilayah sebelum penempatan fasilitas kebersihan ini sejalan dengan prinsip pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat yang dikemukakan oleh Rochaeni, Ismaria, Sulaeman, dan Nurfryatna (2021).

Pelaksanaan program mendapat respons yang baik dari masyarakat. Warga menyambut positif penyediaan tempat sampah karena dinilai mampu memberikan kemudahan dalam membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, keberadaan tempat sampah juga mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih, terutama di sekitar kawasan UMKM yang setiap hari menjadi pusat aktivitas masyarakat. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas sederhana dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Respons positif masyarakat terhadap penyediaan fasilitas kebersihan ini konsisten dengan hasil kajian Johan dan Ilyasmadi (2023) yang menunjukkan bahwa ketersediaan sarana yang memadai berkontribusi terhadap perbaikan pengelolaan sampah rumah tangga di tingkat komunitas.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat mulai memanfaatkan tempat sampah yang telah disediakan dan menunjukkan kepedulian yang lebih baik terhadap kebersihan lingkungan. Keberadaan tempat sampah tidak hanya membantu mengurangi sampah yang berserakan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan secara bersama-sama. Program ini diharapkan mampu menjadi langkah awal dalam membangun budaya hidup bersih yang berkelanjutan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan pembagian tempat sampah memberikan manfaat bagi masyarakat maupun pelaku UMKM di kawasan Pasar Hang Tuah. Lingkungan yang lebih bersih dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat dan pengunjung, sekaligus mendukung terciptanya kawasan usaha yang lebih tertata. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyediaan sarana kebersihan yang disertai partisipasi masyarakat merupakan salah satu upaya efektif dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

4. DISKUSI

Program pembagian tempat sampah merupakan salah satu bentuk intervensi sederhana yang bertujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, penyediaan tempat sampah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya sehingga dapat mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan. Keberadaan fasilitas tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam membentuk perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini memperkuat pandangan Sudarwati dan Mulyadi (2020) bahwa peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dapat dicapai melalui edukasi dan penyediaan fasilitas pendukung secara berkelanjutan.

Keberhasilan program tidak hanya dipengaruhi oleh tersedianya sarana kebersihan, tetapi juga oleh keterlibatan perangkat wilayah dan masyarakat selama proses pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dengan Ketua RW, Ketua RT, serta pelaku UMKM sebelum penempatan tempat sampah menjadikan lokasi penempatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendekatan partisipatif ini mendorong masyarakat untuk merasa memiliki fasilitas yang telah disediakan sehingga meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan. Temuan ini juga sejalan dengan Kinasih dan Aries (2020) yang menekankan pentingnya perencanaan infrastruktur persampahan yang terintegrasi dengan kebutuhan wilayah untuk mendukung keberlanjutan program kebersihan.



Gambar 2. Persiapan pemberian tempat sampah kepada UMKM.

Lingkungan yang bersih juga memberikan dampak positif terhadap kawasan UMKM. Kawasan usaha yang tertata dan bebas dari sampah mampu meningkatkan kenyamanan masyarakat maupun konsumen yang berkunjung. Kondisi tersebut berpotensi mendukung

aktivitas ekonomi pelaku UMKM karena lingkungan yang bersih dapat menciptakan kesan yang lebih baik bagi pengunjung. Dengan demikian, upaya menjaga kebersihan lingkungan tidak hanya memberikan manfaat dari aspek kesehatan, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas kawasan usaha. Keterkaitan antara lingkungan yang bersih dan citra usaha ini juga dikemukakan oleh Aslichah, Asir, Herdiyanti, dan Prayana (2025), yang menyatakan bahwa branding yang kuat, termasuk nilai-nilai keberlanjutan dan kepedulian lingkungan, mampu meningkatkan daya saing dan citra positif UMKM di mata konsumen.

Meskipun demikian, penyediaan tempat sampah saja belum sepenuhnya menjamin perubahan perilaku masyarakat dalam jangka panjang. Diperlukan edukasi yang berkelanjutan, pengawasan dari perangkat wilayah, serta partisipasi aktif masyarakat agar kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dapat terus dipertahankan. Sinergi antara masyarakat, pemerintah setempat, dan perguruan tinggi menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan program kebersihan lingkungan.



Gambar 3. Serah terima tempat sampah kepada UMKM.

Secara keseluruhan, kegiatan pembagian tempat sampah menunjukkan bahwa penyediaan sarana kebersihan yang disertai keterlibatan masyarakat mampu meningkatkan kesadaran dalam menjaga lingkungan. Program ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pengabdian kepada masyarakat yang mudah diterapkan, berbiaya relatif rendah, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat maupun kawasan UMKM. Oleh karena itu, kegiatan serupa dapat direplikasi di wilayah lain yang memiliki permasalahan kebersihan lingkungan dengan tetap menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat.

5. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan KPM sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Program yang dijalankan mencakup beberapa kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Pelatihan Produk Industri Rumahan dilakukan untuk membantu pengembangan usaha kecil masyarakat dalam pembuatan fasilitas kebersihan. Selanjutnya, dilakukan Pelatihan Strategi Promosi Usaha Berbasis Digital Marketing untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam memasarkan produk menggunakan media digital dan sosial media. Kegiatan ini merujuk pada prinsip penguatan branding dan legalitas usaha yang dikemukakan oleh Amallynda, Lukman, dan Garside (2024), yang menegaskan bahwa manajemen merek dan kemasan yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing produk UMKM. Pendekatan pelatihan digital marketing ini juga memperkuat temuan Nurul Rizka Arumsari (2022) dan Jara (2021) mengenai peran digital marketing dalam membangun brand awareness dan pengembangan UMKM berbasis teknologi, serta sejalan dengan Santoso (2020) yang menegaskan bahwa pemanfaatan platform digital mendukung keberlanjutan bisnis di era digital. Program pendampingan telah terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yaitu melibatkan 20 pelaku UMKM yang berada di wilayah RT 03 Kampung Melayu dan RT 04 Pasar Hang Tuah, Kelurahan Batu Besar. Seluruh peserta memperoleh pendampingan secara intensif melalui pendekatan berbasis kebutuhan (*need-based approach*), sehingga proses pembinaan dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing pelaku usaha.

Pelaksanaan program menghasilkan luaran berupa dokumen pendampingan yang lengkap untuk setiap UMKM. Dokumen tersebut disusun berdasarkan enam instrumen utama, yaitu Profil Pelaku UMKM, Business Story, Unique Value Proposition (UVP), Profil Usaha, Panduan Komunikasi Bisnis, dan Rencana Pengembangan Usaha Sederhana. Seluruh dokumen ini menjadi dasar dalam memperkuat identitas usaha sekaligus mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan. Penyusunan instrumen tersebut sejalan dengan pendekatan penguatan identitas usaha berbasis analisis kebutuhan yang dikemukakan oleh Surono (2021), yang menegaskan pentingnya rebranding dalam meningkatkan brand awareness UMKM.

Kemudian, kegiatan kebersihan diselenggarakan untuk meningkatkan kebersamaan dalam komunitas dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas kebersihan. Selanjutnya, dilakukan Pelatihan pembuatan tempat sampah dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang layaknya tepat guna dalam mengendalikan hama dan penyakit yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Pelatihan ini juga sejalan dengan temuan Hartati (2020) yang mengidentifikasi ketersediaan sarana dan pengetahuan masyarakat

sebagai faktor penting yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Selain program-program tersebut juga telah melakukan Survei Potensi Ekonomi dan Pendidikan Masyarakat di wilayah Kecamatan Batu besar. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang potensi ekonomi serta pendidikan masyarakat setempat, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi sosial-ekonomi dan pendidikan masyarakat. Dengan melaksanakan berbagai program ini, kita berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat dalam pengembangan usaha, peningkatan keterampilan, kesehatan, dan pemahaman tentang potensi ekonomi serta pendidikan. Kegiatan ini mencerminkan komitmen kita dalam berpartisipasi dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian Laporan Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr. Sabri, SE., M.M, serta Ketua Program Studi Manajemen, Septa Diana Nabella, SE., M.M, atas bimbingan dan dukungan akademik.
2. Dosen Pembimbing, Dr. Rini Elfina, S.E., M.Si , Dr. Muhammad Yusuf, S.E., M.Si, , Netti Syafitri, S.E, M.M , Muhammad Rahmat, S.E, M.M , H.Mulyadi, S.E, M.M yang telah membimbing dan memberikan masukan selama kegiatan hingga penyusunan laporan.
3. Lurah dan perangkat Kelurahan Batu Besar, atas sambutan dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan.
4. Pelaku UMKM di Kelurahan Batu Besar, yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan.
5. Seluruh anggota kelompok pengabdian, atas kerja sama dan semangat dari awal hingga akhir.

Dengan segala kerendahan hati, kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan kami. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Laporan Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini, sehingga Laporan Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini menjadi lebih baik dan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada pembaca.

DAFTAR REFERENSI

- Amallynda, I., Lukman, M., & Garside, A. K. (2024). Strengthening MSME products through legal compliance, brand management, and improved packaging design. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(6), 1953–1963. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i6.14427>
- Andalia, N., Usman, M., & Ainun, N. (2024). Sosialisasi pengelolaan sampah berbasis komunitas. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 6(2).
- Aslichah, A., Asir, M., Herdiyanti, H., & Prayana, I. K. W. D. (2025). Edukasi branding produk lokal sebagai strategi pemasaran berkelanjutan bagi UMKM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.48386>
- Batubara, R., Mardiansyah, R., & Sukma, A. M. A. (2022). Pengadaan tong sampah organik dan anorganik di Kelurahan Indro, Kecamatan Kebomas, Gresik. *Dedikasimu: Journal of Community Service*, 4(1), 101. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i1.3797>
- Hartati. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 2(2).
- Jara, L. F. (2021). Implementasi digital marketing dalam membangun brand awareness menggunakan metode object oriented analysis and design pada UMKM tekstil kota. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v8i2.105>
- Johan, H., & Ilyasmadi, I. (2023). Pengelolaan sampah rumah tangga (Studi kasus di Nagari Saok Laweh Kecamatan Kubung). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(1), 138–145. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4089>
- Joleha, J., Cintami, A. A., Syamsudin, A. N., Azizi, F., Septiani, H. C., Nisa, K., et al. (2024). Strengthening community participation in waste management through education and innovation. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 9(4), 990–1002. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v9i4.14285>
- Kinasih, S. S. K., & Aries, Y. (2020). Perencanaan infrastruktur persampahan terkait masifikasi industri kreatif dan industri daur ulang skala kota di Kecamatan Seberang Ulu 2, Palembang. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 27(2), 60. <https://doi.org/10.22146/jml.41040>
- Kusnadi, B., & Lestari, R. (2023). Pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat: Tantangan dan solusi. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(2), 75–90.
- Masrifah, E. B. L., & Hardjati, S. (2024). Community participation in waste management program: A qualitative review. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta*, 10(2), 179–191. <https://doi.org/10.32666/tatasejuta.v10i2.639>
- Nugraha, A., Sutjahjo, S. H., & Amin, A. A. (2018). Analisis persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di Jakarta Selatan. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.7-14>
- Nurul Rizka Arumsari, N. L. (2022). Peran digital marketing dalam upaya pengembangan UMKM berbasis teknologi di Kelurahan Plamongsari Semarang. *Jurnal SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 94. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.57610>

- Pratiwi, S. A., Hardjo, S., & Hotimah, O. (2021). Waste management and community participation in household waste in RW 06, Kebon Kosong Village, Kemayoran Subdistrict, Central Jakarta. *Tunas Geografi*, 10(2), 160–171. <https://doi.org/10.24114/tgeo.v10i2.30019>
- Rachman, I., Soesanto, Q. M. B., Khair, H., & Matsumoto, T. (2020). Participation of leaders and community in solid waste management in Indonesia to reduce landfill waste load. *Journal of Community Based Environmental Engineering and Management*, 4(2), 75–84. <https://doi.org/10.23969/jcbeem.v4i2.3348>
- Rochaeni, A., Ismaria, R., Sulaeman, D., & Nurfryatna, B. Y. (2021). Community participation in waste management in Batununggal Indah Residential Area, Bandung, Indonesia. *Journal of Community Based Environmental Engineering and Management*, 5(1), 15–21. <https://doi.org/10.23969/jcbeem.v5i1.3752>
- Santoso, R. (2020). Review of digital marketing & business sustainability of e-commerce during pandemic COVID-19 in Indonesia. *JIET (Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan)*, 5(2).
- Setiadi, R., Nurhadi, M., & Prihantoro, F. (2020). Idealisme dan dualisme daur ulang sampah di Indonesia: Studi kasus Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(1), 48–57. <https://doi.org/10.14710/jil.18.1.48-57>
- Sudarwati, E., & Mulyadi, T. (2020). Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah melalui edukasi. *Jurnal Ilmu Lingkungan*.
- Surono, A. B. (2021). Rebranding UMKM Kafe Kopiright Malang berbasis analisis SWOT untuk meningkatkan brand awareness. *Sainsbertek: Jurnal Ilmiah Sains & Teknologi*, 2(1), 125–143. <https://doi.org/10.33479/sb.v2i1.136>